



TOWARD ACEH ICT INFRASTRUCTURE AS COMPUTING CLUSTER



YUWALDI AWAY

Aceh Government Office for Transportation Communication, Information and Telematics

Prepared for SEAIP Meeting

The 5rd Southeast Asia Joint Research and Training Program

Taichung-TAIWAN, 30 Nov – 4 Dec 2009



ACEH GOVERNMENT DEPARTEMENT FOR TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Objective

To Improve Level of Service
In sector Transportation and Communication
Better and sustainable

Scope of Job

Land Transportation

Sea Transportation

Air Transportation

Post and Telomunication

Information communication

Telemattics

effectifve effisien, customer-oriented management

IT-Base Manajemen
Approach

Resource

Natural Resource, Human Resource , Knowledge and Information Resource

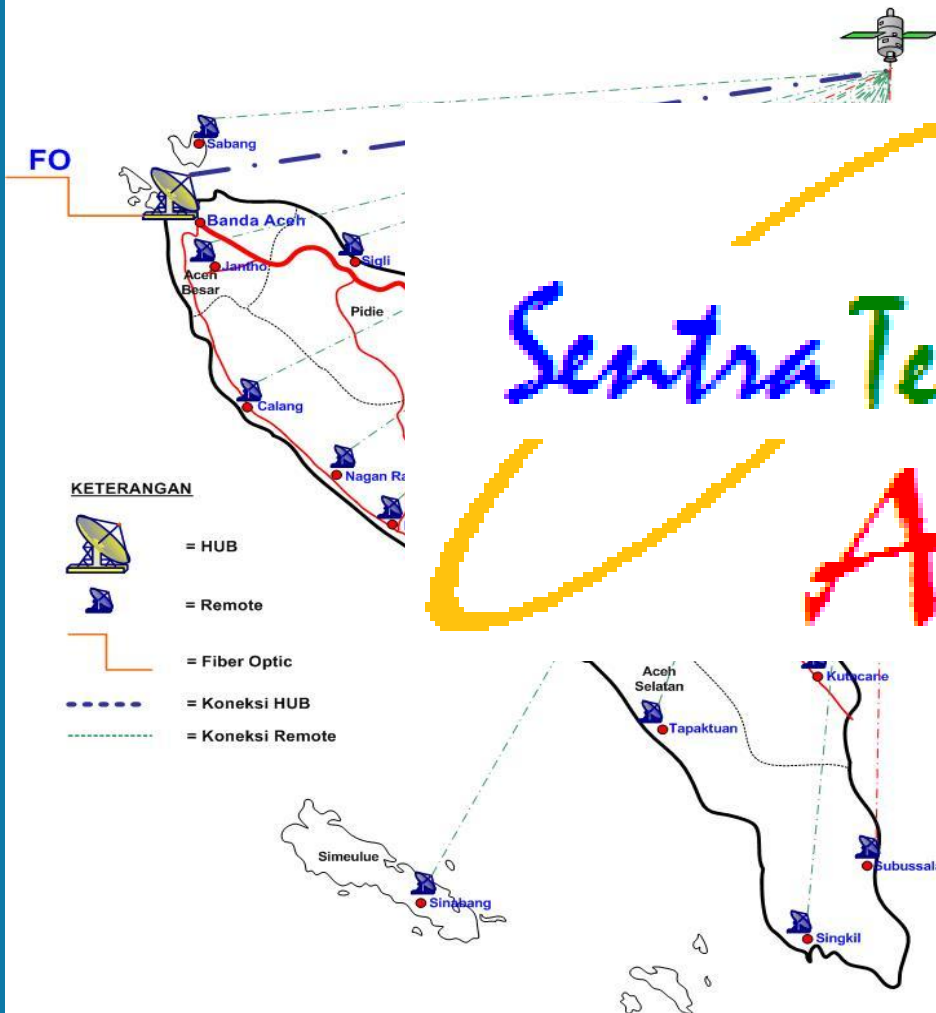
Aceh New Vision

- Post Conflict & MOU Helsinki (Aceh as Special and otonom area)
- Rehabilitation & Recontruction (BRR) post-tsunami.
- Aceh Green Vision (issue: environmental monitor, leuser nasional park-forest conservation area, moratorium logging, climate change, carbon trading)
- Aceh Cyber Area (vsat 23 disctric, VPN-IP, Television Transponder, Broadband Wireless Access (BWA))
- Aceh Center for Computing (Research, Education, Networking)



Aceh's Computer Network

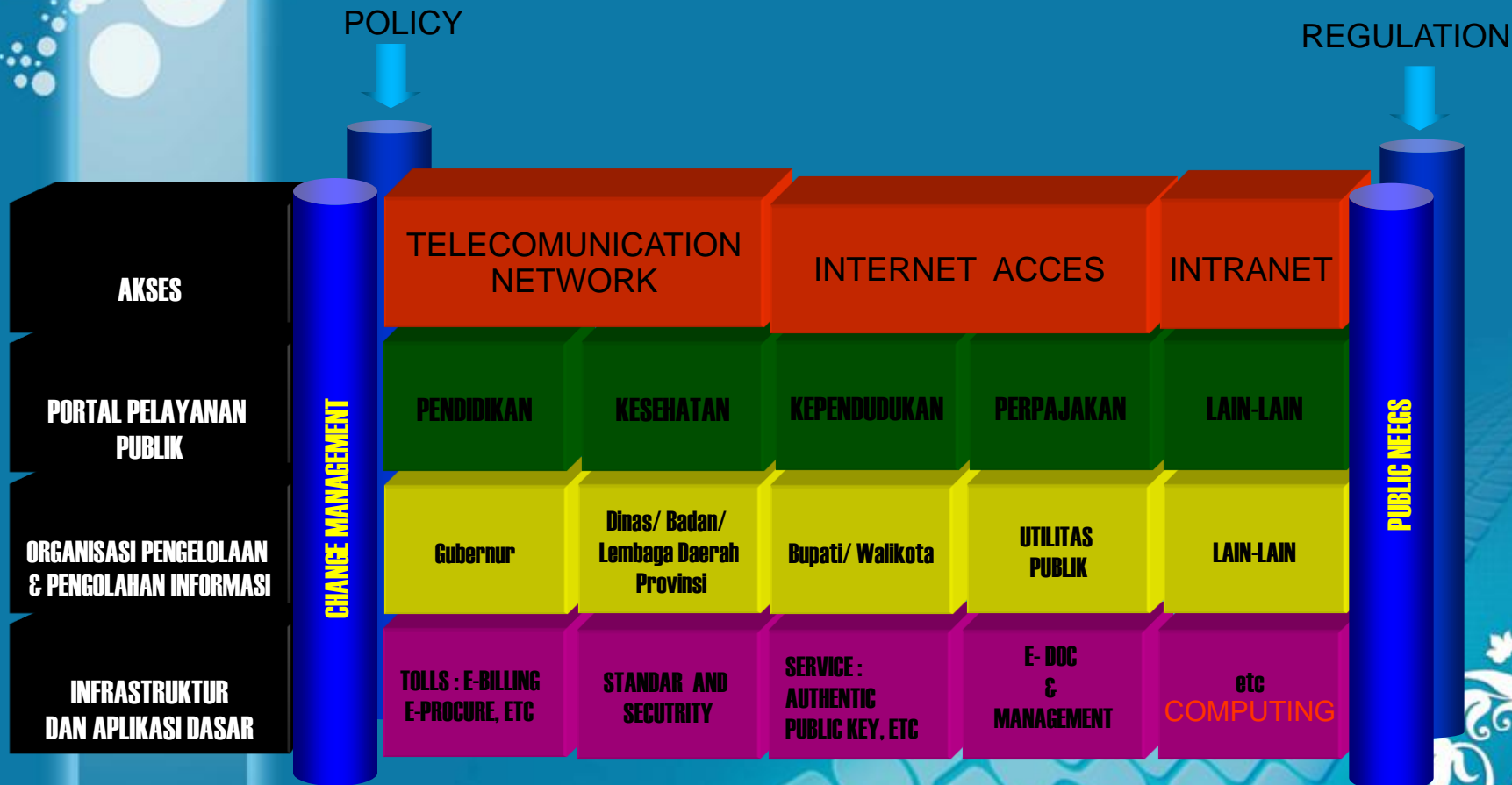
INTERKONEKSI JARINGAN KOMUNIKASI DATA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM



Sentra Telematika
ACEH



Aceh e-Gov Framework

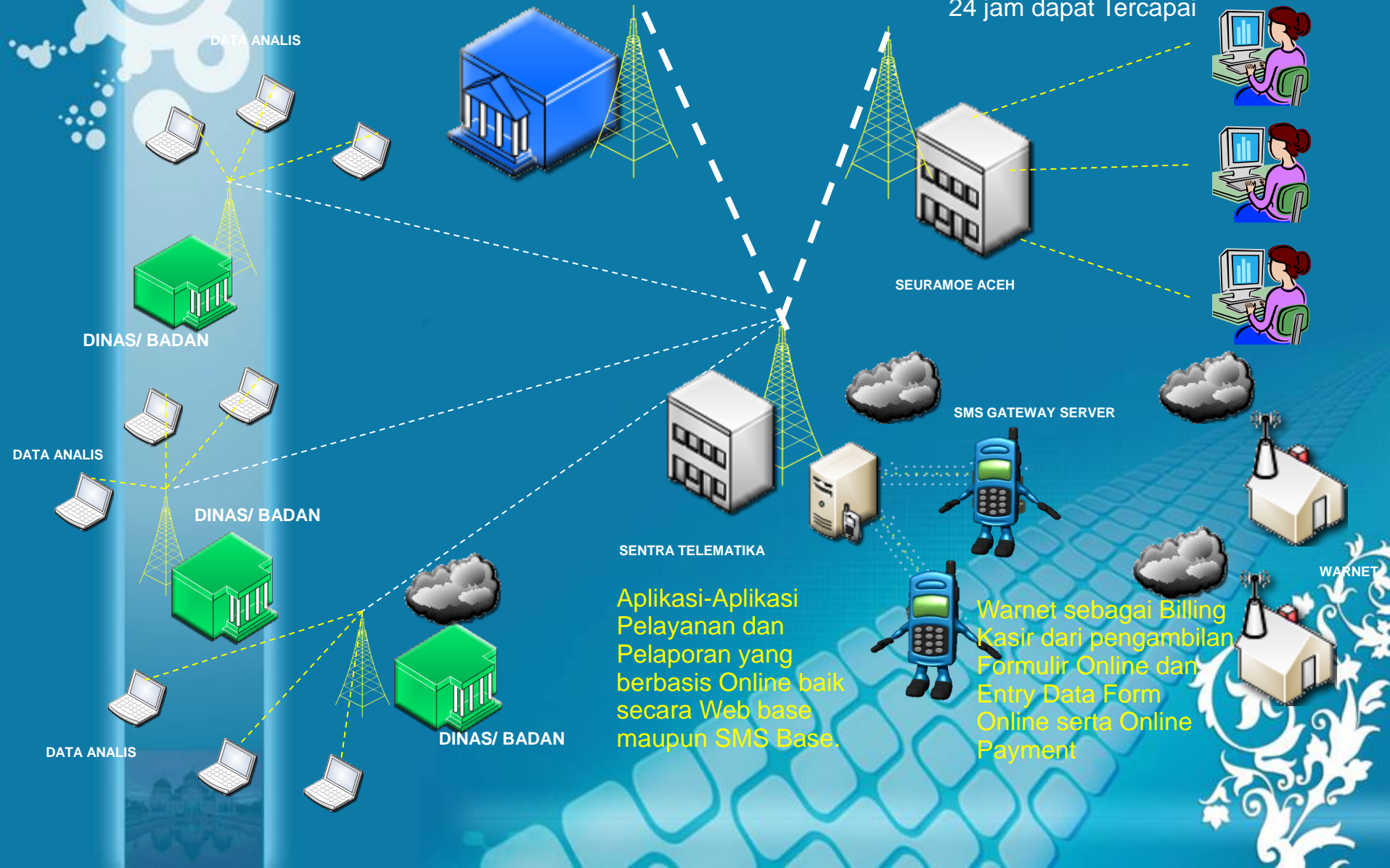


4 PILAR STRUKTUR & 4 LAPIS STRUKTUR

Penerapan Teknologi Telematika/ICT E-Public Service

DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI
INFORMASI DAN TELEMATIKA

Memperbanyak Titik Akses Point
untuk Masyarakat agar Pelayanan 1 x
24 jam dapat Tercapai



Aplikasi-Aplikasi
Pelayanan dan
Pelaporan yang
berbasis Online baik
secara Web base
maupun SMS Base.

Warnet sebagai Billing
Kasir dari pengambilan
Formulir Online dan
Entry Data Form
Online serta Online
Payment

JARINGAN GEODATA SPATIAL ANTAR BAPPEDA DENGAN DINAS/BADAN DAN ANTAR BAPPEDA PROVINSI

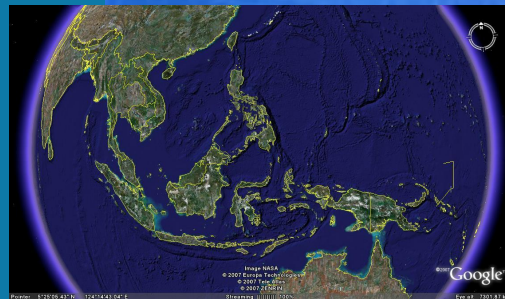
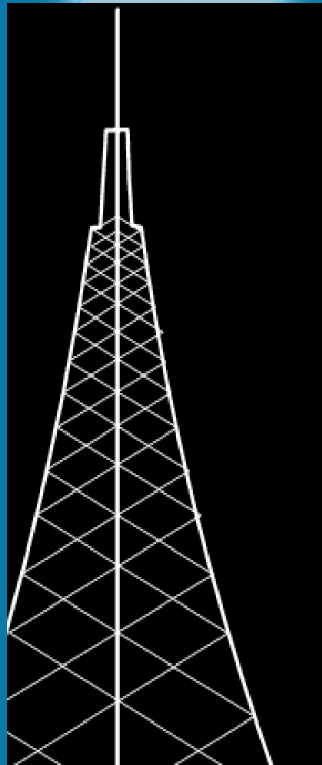
- DENGAN BAPPEDA KABUPATEN/ KOTA

<http://www.gdc.nad.go.id/>



Diagram Jaringan Interkoneksi Kustodian Data Spatial Pemda Aceh

ACEH TELECOMMUNICATION NETWORK (Status: SITAC)



Aceh Gov Efforts

(become a member of computing cluster)



CAKRA DONYA BELL
Gift from King of China
To King of Aceh

- Plan to set-up Aceh Centre for Computing in Telematika Division of DISHUBKOMINTEL
- Collab. with Science Faculty, Unsyiah (cp Dr Hizir), 2007
- Prepare set up Grid Cluster in Electro Eng Dept (cp Taufiq A Gani, 2008)
- Involve -> Taiwan-Unsyiah ICT Centre in Syiah Kuala University at Banda Aceh (founding by Gov Taiwan) (cp. Prof. Darusman, 2009)
- Prepare collab. With National Centre for High-Performance Computing (set up Aceh Centre for Computing) 2009 (Dr. Fang-Pang Lin)
- Prepare an ATSC (Aceh-Taiwan-Surabaya Community) for IT-Based eco-turism (cp. Mr Jia Apple), 2010
- Sentro (Sentra Teknologi Elektro) for R & D (cp. Yuwaldi Away, 2010)

SEURAMOE ACEH

[Aceh Information Plaza]

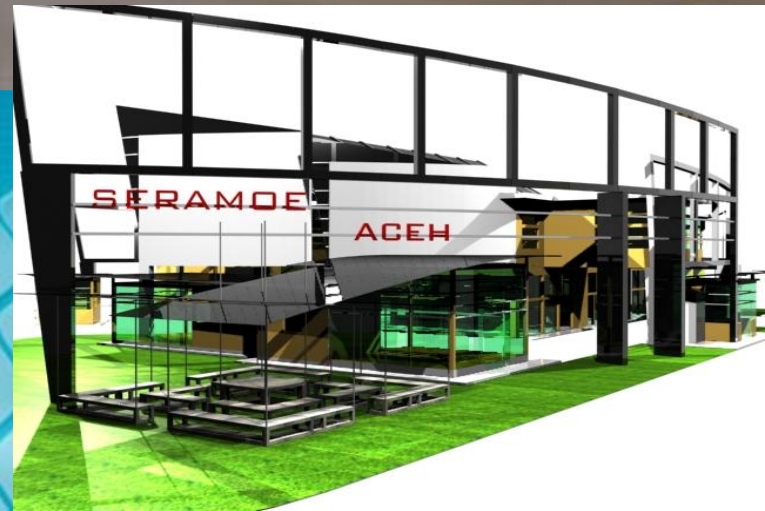


Existing Condition



Year 2010

- Center for Information and knowledge dissemination
- Community based networking for information communication
- Information Hub for disaster prevention and mitigation experience and effort



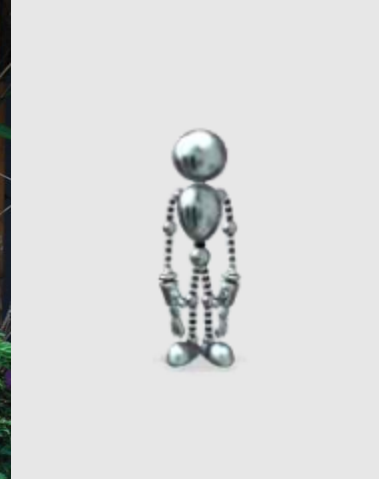


ACEH-TAIWAN Friendship



IT-Base Collaboration





Thank You for Your Attention!

(Achenese: Terimong Geunaseh)

**Insyallah tahun 2012 Aceh akan tumbuh menjadi
negeri makmur yang berkeadilan
dan adil dalam kemakmuran”.**



CAKRA DONYA



Lingling Cakra Donya di Museum Aceh. Lingling ini adalah cenderamata Tiongkok abad ke-15.

- Catatan sejarah tertua dan pertama-tama mengenai kerajaan-kerajaan di Aceh, didapati dari sumber-sumber tulisan sejarah Tiongkok. Dalam catatan sejarah dinasti Liang (506-556), disebutkan adanya suatu kerajaan yang terletak di Sumatra bagian utara pada abad ke-6 yang dinamakan Po-Li dan beragama Budha(sebelum masuknya agama Islam). Pada abad ke 13 teks-teks Tiongkok (Zhao Ru-gua dalam bukunya Zhu-fan zhi) menyebutkan Lan-wu-li (Lamuri) di pantai timur Aceh. Dan pada tahun 1282, diketahui bahwa raja Samudra-Pasai mengirim dua orang (Sulaiman dan Shamsuddin) utusan ke Tiongkok. Di dalam catatan Ma Huan (Ying-yai sheng-lan) dalam pelayarannya bersama dengan Laksamana Cheng Ho, dicatat dengan lengkap mengenai kota-kota di Aceh seperti, A-lu (Aru), Su-men-da-la (Samudra), Lan-wu-li (Lamuri).

Dalam catatan Dong-xi-yang- kao (penelitian laut-laut timur dan barat) yang dikarang oleh Zhang Xie pada tahun 1618, terdapat sebuah catatan terperinci mengenai negara Aceh modern. Samudra-Pasai adalah sebuah kerajaan dan kota pelabuhan yang ramai dikunjungi oleh para pedagang dari Timur Tengah, India sampai Tiongkok pada abad ke 13 -16. Samudra Pasai ini terletak pada jalur sutera laut yang menghubungkan Tiongkok dengan negara-negara Timur Tengah, di mana para pedagang dari berbagai negara mampir dahulu /transit sebelum melanjutkan pelayaran ke/dari Tiongkok atau Timur Tengah, India.

Cakra Donya

Lonceng atau genta yang terkenal dan termasyhur (icon kota Banda Aceh) di Aceh ini sekarang diletakkan di Musium Aceh, Banda Aceh. Lonceng yang dibawa oleh Cheng Ho ini adalah pemberian Kaisar Tiongkok, pada abad ke-15 kepada Raja Pasai. Ketika Pasai ditaklukkan oleh Aceh Darussalam pada tahun 1524, lonceng ini dibawa ke Kerajaan Aceh. Pada awalnya lonceng ini ditaruh diatas kapal Sultan Iskandar Muda yang bernama "Cakra Donya"

(Cakra Dunia) waktu melawan Portugis, maka itu lonceng ini dinamakan Cakra Donya.

Kapal Cakra Donya ini bagaikan kapal induk armada Aceh pada waktu itu dan berukuran sangat besar, sehingga Portugis menamakannya "Espanto del Mundo" (Teror Dunia). Kemudian Loncengyang bertuliskan aksara Tionghoa dan Arab (sudah tak dapat dibaca lagi aksaranya sekarang) ini diletakkan dekat mesjid Raya Baiturrahman yang berada dikompleks Istana Sultan.



Namun sejak tahun 1915 lonceng ini dipindahkan ke Musium Aceh dan ditempatkan didalam kubah hingga sekarang (halaman Musium). Lonceng Cakra Donya ini telah menjadi benda sejarah kebanggaan orang Aceh hingga sekarang. Lonceng ini juga merupakan bukti dan simbol hubungan bersejarah antara Tiongkok dan Aceh sejak abad ke-15.

*Lonceng raksasa Cakra Donya merupakan salah satu peninggalan bersejarah yang bermutu tinggi yang disimpan di Museum Aceh. Lonceng raksasa Cakra Donya merupakan sebuah bingkisan Maharaja Cina yang diantar oleh Laksamana Cheng Ho pada tahun 1414. Di atas Lonceng tersebut tertera aksara Cina "**Sing Fang Niat Toeng Juut Kat Yat Tjo**".*

 http://www.timphan.co.tv/tjakra_donja.php

Kampung Jacky Chan di Aceh

Kampung persahabatan Indonesia-Tiongkok yang lebih terkenal dengan Kampung Jacky Chan terletak di di perbukitan Desa Neuheun, Kecamatan Mesjid Raya, Aceh Besar, sekitar 17 km dari Banda Aceh.

